

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas serta berdasarkan data yang peneliti peroleh dari penelitian sebagaimana yang telah dibahas dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan, pendapatan suami, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap keputusan istri untuk bekerja di Kota Banjarmasin baik secara simultan maupun parsial.

##### **1. Secara Simultan**

Hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa nilai Chi-square pada setiap variabel menunjukkan nilai signifikan 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara tingkat pendidikan, pendapatan suami, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap keputusan istri untuk bekerja di Kota Banjarmasin. Hasil uji R pada penelitian ini diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,723 atau 72,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel tingkat pendidikan, pendapatan suami, dan jumlah tanggungan keluarga dalam menjelaskan keputusan istri untuk bekerja di Kota Banjarmasin adalah 72,3%

sedangkan sisanya 27,7% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

## 2. Secara Parsial

Hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa:

- a. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan istri untuk bekerja di Kota Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan 0,008 yaitu kurang dari 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan nilai Exp (B) mencapai 4,419. Ini maknanya jika tingkat pendidikan naik setingkat dari rendah ke menengah dan dari menengah ke tingkat pendidikan tinggi, maka keputusan istri ingin bekerja naik 4,419 kali.
- b. Pendapatan suami berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan istri untuk bekerja di Kota Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan 0,000 yaitu kurang dari 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan nilai Exp (B) mencapai 0,76. Ini maknanya jika pendapatan turun setingkat dari tinggi ke sedang atau dari sedang ke rendah, maka keputusan istri ingin bekerja naik hanya 0,76 kali.
- c. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan istri untuk bekerja di Kota Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan 0,016 yaitu kurang dari 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan nilai Exp (B) mencapai 2,965. Ini maknanya jika jumlah tanggungan naik dari rendah ke sedang atau dari sedang ke tinggi maka keputusan istri ingin bekerja naik 2,965 kali.

## B. Saran

1. Bagi pemerintah khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja. Dilihat dari jumlah perempuan yang berstatus menikah (istri) yang memutuskan untuk bekerja itu lebih banyak dari pada yang memutuskan untuk tidak bekerja, Sehingga membuat peningkatan pada jumlah pencari kerja di Kota Banjarmasin, oleh sebab itu untuk mengurangi angka pengangguran dan pencari kerja di Kota Banjarmasin khususnya tenaga kerja wanita hendaknya mereka diberikan pembinaan dan kebijakan agar mereka mendapatkan pekerjaan dengan cepat, tepat dan berimbang untuk mereka yang sudah berumah tangga agar mereka bisa membagi waktunya untuk keluarga dan pekerjaan.
2. Bagi istri yang memutuskan untuk bekerja dari pada menjadi ibu rumah tangga, hendaknya bisa membagi waktu dengan sebaik-baiknya mengingat kewajiban istri adalah mendidik dan mengasuh anak dengan baik dan penuh tanggung jawab, menghormati dan mentaati suami, menjaga kehormatan keluarga, menjaga dan mengatur pemberian suami (nafkah) untuk mencukupi kebutuhan keluarga.
3. Bagi para peneliti berikutnya melihat masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga terhadap keputusan istri untuk bekerja di Kota Banjarmasin. Selain itu juga dapat mengambil pengaruh lain sehingga tidak hanya berfokus pada pendidikan, pendapatan, dan jumlah tanggungan

saja. Namun bisa dikembangkan lagi dengan melakukan penelitian dari aspek faktor-faktor selain itu. Misalnya menambahkan variabel lain seperti teologis dan religiusitas tentang izin suami terhadap keputusan istri untuk bekerja di Kota Banjarmasin melihat dari tingginya kereligiusan masyarakat di sini.